

**PENERAPAN *ELECTRONIC-GOVERNMENT* DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT TANI DI KOTA BATU  
(Studi pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Pernyataan  
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana  
ADMINISTRASI PUBLIK**



**OLEH:**

**ANGELINA DEWI PUTRI JEHAMAT**

**NIM: 2019210166**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2023**

Angelina Dewi Putri Jehamat, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2023

**PENERAPAN *ELECTRONIC GOVERNMENT* DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI DI KOTA BATU (Studi pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu)**

Dosen pembimbing utama : Dr. Agung Suprojo, S.Kom.,M.AP

Dosen pembimbing pendamping : M. Okto Adhitama, S.AP.,M.AP

▪

**RINGKASAN**

Penelitian Skripsi ini dilakukan setelah melihat masalah pada Masyarakat Tani di Kota Batu, yang dimana masyarakat tani yang membutuhkan informasi seputar pertanian dan membutuhkan wadah untuk menyampaikan keluhan adanya serangan Hama atau Organisme pengganggu tumbuhan. Dengan adanya masalah tersebut sehingga adanya pengembangan dengan penyesuaian berbasis *website* Among Tani CROP yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu sebagai bentuk pengembangan dari inovasi sebelumnya, yang dimana pengembangan *website* sebagai media penyediaan informasi seputar pertanian dan wadah bagi Masyarakat Tani menyampaikan keluhan hama penyakit. Tujuan penelitian ini yang pertama untuk mengetahui penerapan e-government dalam pemberdayaan Masyarakat Tani di Kota Batu, kedua untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan *e-government* dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kota Batu. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi dari wawancara, observasi, kemudian dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil pertama secara umum penerapan e-government berbasis *website* Among Tani CROP dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kota Batu Berlandaskan pada adanya regulasi dalam pelaksanaannya dan dapat dilihat dari tiga aspek elemen *Support*, *Capacity*, dan *Value* serta pemberdayaan masyarakat. Hasil yang kedua menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam penerapan *E-Government* dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kota Batu meliputi adanya dukungan dari pemerintah dengan berlandaskan pada peraturan pemerintah yang ditetapkan melalui surat keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu, faktor kebutuhan petani, informasi pertanian secara spesifik. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaannya yaitu faktor usia lanjut dan ketergantungan petani terhadap petugas sehingga pemanfaatan teknologi berbasis *website* ini belum sepenuhnya dapat digunakan oleh masyarakat tani sebagai sasaran dari pengembangan tersebut.

**Kata Kunci** : *E-Government*, *website* Among Tani CROP, Pemberdayaan masyarakat

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bekembangnya teknologi informasi di masa sekarang telah mengalami perkembangan yang pesat sehingga mengakibatkan adanya perubahan pada manusia baik pola pikir, pola hidup serta tahapan relasi antar masyarakat yang satu dengan yang lain. Tersedianya layanan untuk publik dari Pemerintahan senantiasa dituntut untuk mengikuti zaman yang berkembang. Dalam hal ini Pemerintah Dituntut lebih optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui sebuah terobosan baru dalam mendukung terwujudnya pelayanan publik dengan tujuan terobosan pelayanan baru tersebut bisa memberi dampak yang baik bermanfaat bagi masyarakat selaku penerima pelayanan serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memberikan amanat pada Negara serta setiap kepala pemerintahan untuk memenuhi setiap kebutuhan dasar warga masyarakat untuk mencapai kesejahteraan, menjadi landasan bagi terselenggaranya pelayanan publik (Mukarom&Laksana, 2015). Perkembangan teknologi dan informasi dimasa sekarang telah mendatangkan keuntungan dibandingkan dengan masa sebelumnya yang lebih menggunakan cara-cara manual. Karena kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, kemudahan dalam mengakses internet, dan teknologi serba digital, masyarakat dapat menerima dan memperoleh informasi dengan cepat.

Perlu kiranya Pemerintah memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi yang bersifat digital sehingga dapat menciptakan mekanisme birokrasi

pemerintahan baru yang dikenal sebagai pemerintahan elektronik (*electronic government*). Dalam pemerintahan kebijakan strategis pada pendayagunaan Teknologi, informasi serta komunikasi (TIK) telah dikembangkan di Indonesia sendiri melalui Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 perihal Kebijakan serta Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, yang termasuk dalam usaha dalam mengembangkan pelaksanaan pemerintahan yang memiliki baik berupa elektronik dengan rangka meningkatkan pelayanan publik dengan cara yang efektif serta efisien. *E-Government* merupakan pemanfaatan layanan internet dimana bertujuan agar dalam melakukan kegiatan pemerintah atau menyediakan pelayanan publik yang baik dengan mengacu pada penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat serta pemberdayaan masyarakat melalui akses terhadap Informasi. Dalam hal pemberdayaan merupakan sebuah sarana yang dilakukan untuk menciptakan keadaan masyarakat kearah yang lebih baik. Dengan menetapkan sebuah kebijakan, program, kegiatan, serta pendampingan yang selaras dengan selaras dengan esensi permasalahan serta kebutuhan yang diprioritaskan untuk masyarakat.

Dalam penyediaan pelayanan publik dari pemerintah meliputi beberapa aspek semacam yang disediakan dari Pemerintahan Kota Batu dalam mengimplementasikan inovasi pelayanan publik pada bidang pertanian. Secara geografis menunjukkan Kota Batu sebagai daerah dengan dominasi kawasan yang memiliki posisi di dataran tinggi dan perbukitan dengan kontur berlembah. Hal tersebut menunjang kondisi Kota Batu yang memiliki tanah dengan kondisi subur. Oleh karenanya, perekonomian Kota Batu Sebagian besar ditunjang dari sektor pertanian. Pemerintah dalam hal ini senantiasa berupaya meningkatkan ketahanan pangan nasional, regional maupun rumah tangga

dan kesejahteraan petani dengan cara meningkatkan produksi pertanian dalam negeri. Ketahanan pangan dan kesejahteraan petani dapat ditempuh melalui peningkatan produksi, serta antisipasi kerawanan pangan. Sumber produksi pangan dalam negeri identik dengan usaha tani dari petani sendiri, dimana sering mengalami kendala dalam menghasilkan produk pertanian. Dimana masalah yang dialami oleh masyarakat Kota Batu untuk masyarakat tani Kota Batu mereka memerlukan suatu tempat atau wadah guna menyampaikan masalah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana publik dalam kota mereka. Bagi masyarakat petani memerlukan informasi perihal prediksi cuaca, tolak ukur suatu harga komoditas pertanian serta juga wadah guna menyampaikan keluhan perihal hama penyakit yang menyerang tanaman. (Setiawan&Ikbal, 2019).

Permasalahan yang sering terjadi menyebabkan kerugian di bidang pertanian adalah adanya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Dimana Organisme pengganggu ini berupa hama penyakit dan gulma yang dapat menyebabkan rendahnya produktivitas tanaman, bahkan dapat menyebabkan gagal panen. Eksistensi bidang pertanian dalam bingkai ketahanan pangan dan kesejahteraan petani yang memiliki peranan sangat besar di Kota Batu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Batu berkomitmen untuk dapat terus memberikan pelayanan yang baik pada bidang pertanian dalam hal ini untuk merealisasikannya dengan menyediakan sarana dalam upaya menekan kerugian masyarakat petani akibat serangan OPT. Among Tani CROP (Cepat Respon Opini Publik) merupakan salah satu dari upaya dan realisasi dalam memberikan pelayanan pada bidang pertanian Kota Batu. Menyadari perkembangan

teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam menyediakan layanan publik, Among Tani CROP memanfaatkan *website* sebagai media pelayanan publik bidang pertanian

Melalui pemanfaatan Teknologi informasi berupa *Website* Among Tani CROP oleh Pemerintah Kota Batu melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan guna dalam mendukung pelayanan prima dan peningkatan pelayanan publik, mengingat masyarakat kota batu mayoritas mata pencaharian pada sektor pertanian maka pelayanan publik dalam pemanfaatan teknologi informasi yang diketahui sebagai salah satu aspek yang menjadi pusat perhatian dari Pemerintah Kota Batu. *Website* ATC sendiri adalah Pelayanan yang merupakan pengembangan layanan di fitur keluhan aplikasi Among Tani yang telah dibangun sebelumnya. ATC dengan fitur layanan aspirasi dan pengaduan *online* yang dapat dipergunakan oleh masyarakat khususnya petani di Kota Batu. Pelaporan yang masuk dalam cakupan ATC adalah pengaduan mengenai keluhan akibat serangan OPT. Adanya pengembangan ATC diharapkan agar petani secara mandiri dan berkelompok dapat menyampaikan keluhan atau permasalahan dalam pertanian untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang sudah disediakan. Mengingat pada bidang pertanian masyarakat tani memerlukan informasi seputar pertanian serta selaku bagian dari sektor yang memiliki peran sebagai salah satu penunjang perekonomian.

Melalui pertimbangan sebagian perihal yang sudah dijelaskan sebelumnya dan dalam hal ini untuk mengetahui dampak dari penerapan *e-Government* berbasis *Website* pada masyarakat petani. Penulis memiliki ketertarikan guna meriset perihal itu

dengan mengambil judul “**Penerapan *Electronic Government* dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kota Batu**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang diatas, alhasil peneliti merumuskan rumusan masalah pada riset ini yakni:

1. Bagaimana Penerapan *Electronic Government* dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kota Batu?
2. Apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam Penerapan *Electronic Government* dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kota Batu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dalam riset ini, yakni:

1. Untuk mengetahui tentang Penerapan *Electronic Government* dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kota Batu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan *Electronic Government* dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kota Batu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah diantaranya:

1. Akademis

Secara akademis hasil dari riset ini diharapkan dapat memiliki kegunaan selaku sebuah karya ilmiah yang bisa membantu perkembangan dalam ilmu pengetahuan serta dijadikan acuan maupun bahan masukan yang bisa

mendukung penelitian atau pihak lainnya yang tertarik untuk meneliti suatu permasalahan yang sama.

## 2. Praktis

Secara Praktis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan selaku bahan pertimbangan serta masukan bagi pihak pemerintah saat merancang sebuah kebijakan dalam memberdayakan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif. Makassar* : Syakir MediaPress
- Andi, A. K. (2019). Pemberdayaan Petani Melalui Sistem Bagi Hasil Oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Segobang Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, XVII, 159–175.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi. *Jurnal MODERAT*, 6, 135–143.
- Indrajit, Richardus Eko. 2006. *Elektronik Government. Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Indrajit, Richardus Eko, Dudy Rudianto, and Akbar Zainuddin. 2007. *Electronic Government in Action Strategi Implementasi Di Berbagai Negara*.
- Indrajit, Richardus Eko. 2016 *Konsep dan Strategi electronic Government*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rostadakarya.
- Mukarom, H.Zaenal dan Laksana, Muhabidin Wijaya. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Rahmadanik, D. 2022. Implementasi Perwali Surabaya No. 25 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Reformasi*. 12 (2).
- Setiawan, Irfan. 2018. *Handbook Pemerintah Daerah*. Yogyakarta. Wahana Resolusi.
- Suaedi, F., & Wardiyanto, B. (2010). *Revitalisasi Administrasi Negara : Reformasi Birokrasi dan eGovernment*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Usman, H. (2019). Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Pengembangan Taman Eden Desa Baumata Barat Nusa Tenggara Timur